

BAB VII KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis yang telah dilakukan, maka diketahui fenomena transformasi tata ruang kampung wisata batik Pesindon Pekalongan. Mengacu pada tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana bentuk transformasi tata ruang permukiman kampung wisata batik Pesindon Pekalongan dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Bentuk transformasi pada kampung wisata batik Pesindon dalam berbagai bentuk fase transformasi yaitu fase *embrio*, fase *home industry*, fase non industri, fase industri dan fase kampung wisata. Hal ini dapat dilihat dari tata guna lahan, pola-pola jalan dan tipe-tipe bangunan yang ada di dalam kampung wisata batik Pesindon.

Elemen tata guna lahan menjadi elemen yang bentuk transformasinya terlihat secara jelas baik dari segi konfigurasi *urban solid* dan *urban void* di dalam *figure ground* kampung, dan juga dari segi pemanfaatan lahan hal ini menunjukkan bahwa elemen tata guna lahan merupakan elemen yang dinamis.

Selain bentuk transformasi dari tata guna lahan, bentuk transformasi pola-pola jalan di dalam kampung Pesindon terlihat dari arah arus sirkulasi pada ruas-ruas jalan di dalam kampung Pesindon,

dan terlihat pada kelas jalan yang ada di dalam kawasan kampung tersebut.

Bentuk transformasi terakhir yang menjadi hasil penelitian dan analisis adalah pada tipe-tipe bangunan di dalam kampung Pesindon. Bentuk transformasi tipe-tipe bangunan digolongkan menjadi transformasi secara fisik dan transformasi secara non fisik. Transformasi secara fisik bangunan terdiri dari transformasi fasad bangunan, transformasi massa bangunan dan transformasi ruang dalam bangunan. Sedangkan transformasi non fisik bangunan adalah transformasi fungsi bangunan yang berkaitan dengan aktivitas manusia sebagai penghuninya.

Bentuk transformasi yang paling dominan dari ketiga elemen tersebut adalah transformasi tata guna lahan. Bentuk transformasi tata guna lahan menjadi hal yang mempengaruhi bentuk transformasi lainnya dan menjadi muara dari keseluruhan bentuk transformasi yang terjadi menjadi sebuah kesatuan tata ruang permukiman.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi transformasi tata ruang permukiman kampung wisata batik Pesindon dibedakan menjadi faktor fisik dan non fisik serta faktor internal dan eksternal. Faktor fisik yaitu faktor-faktor yang berkaitan dengan alam dan buatan manusia, sedangkan faktor non fisik berkaitan dengan manusia itu sendiri dan segala aktivitas kehidupan sosial budayanya.

Faktor internal yang dimaksud adalah faktor-faktor yang muncul dari dalam lokasi penelitian yaitu kampung Pesindon yang cenderung bersifat khusus, sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang muncul dari luar lokasi penelitian dan sifatnya lebih umum.

Baik faktor fisik, faktor non fisik, faktor internal dan faktor eksternal memiliki keterkaitan dengan aktivitas industri batik dan aktivitas wisata yang menjadi karakteristik aktivitas di dalam kampung wisata batik Pesindon Pekalongan.

7.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian mengenai transformasi tata ruang permukiman kampung wisata batik Pesindon ini, muncul beberapa rekomendasi yang ditujukan untuk pemerintah kota Pekalongan, dan bagi peneliti yang tertarik untuk menemukan temuan-temuan baru di dalam kawasan kampung Pesindon, Pekalongan. Rekomendasi-rekomendasi yang diajukan adalah sebagai berikut.

1. Rekomendasi bagi pemerintah

- Kampung wisata batik Pesindon yang semakin dikenal oleh masyarakat luas masih minim fasilitas penunjang yang memenuhi standar destinasi wisata bagi para pengunjung. Sehingga perlu adanya perhatian pada pemenuhan fasilitas penunjang pada kegiatan pariwisata yang terjadi di kampung wisata batik Pesindon.
- Kampung wisata batik Pesindon yang menyimpan nilai sosial dan nilai historis yang tinggi, selain diperuntukkan sebagai kawasan destinasi

wisata belanja yang mengedepankan sisi komersial perlu diberikan pula pembinaan sumber daya manusia kepada warga-warga asli kampung Pesindon sehingga memiliki kesadaran untuk menjaga dan mempertahankan nilai-nilai sosial yang ada di dalam kampung tersebut. Serta pendampingan dalam pengelolaan kampung wisata batik karena kampung Pesindon telah menjadi tujuan wisata kebanggaan bagi kota Pekalongan.

2. Rekomendasi bagi peneliti

- Penelitian ini difokuskan pada transformasi tata ruang permukiman kampung wisata batik Pesindon yang tentu saja fokus pada fisik ruang permukiman. Meskipun sebenarnya banyak aspek yang dapat diteliti, misalnya penelitian yang lebih mendalam pada aspek historis bangunan yang ada di dalam kampung wisata batik Pesindon.
- Dapat dilakukan penelitian mendalam mengenai tipologi bangunan-bangunan di dalam kampung wisata batik Pesindon yang sebagian besar merupakan bangunan yang berfungsi sebagai *home industry* batik.